

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang berjudul “Peran Elit Agama Dalam Pemenangan Pemilihan Kepala Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati Tahun 2021”, merupakan penelitian yang berjenis *field research*. Penelitian jenis *field research* adalah sebuah jenis penelitian yang dilakukan disuatu lapangan atau subjek tertentu.<sup>1</sup> Karakteristik penelitian *field research* dalam penelitian ini akan semakin nampak jelas dengan memperhatikan hal-hal yang akan diobservasi, seperti realitas masyarakat dalam melakukan pemilihan kepala desa. Penelitian yang digunakan ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan diskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan suatu pemecahan masalah yang ada berdasarkan data, menyajikan data, menganalisis dan menginterpretensi.<sup>2</sup>

Pendekatan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandasan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Adapun teknik pengumpulannya dilakukan dengan menggunakan *triangulasi* (gabungan) dan analisis data kualitatif. *Triangulasi* adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>3</sup>

### B. Setting Penelitian

Pada penelitian ini penulis memaparkan mengenai lokasi dan waktu penelitian yang akan dilaksanakan. Berdasarkan judul penelitian, maka penelitian ini berlokasi di desa Kajen,

---

<sup>1</sup> Afrizal, “*Metode Penelitian Kualitatif, Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*”, (Jakarta: Raja Grafindo, 2014), 28.

<sup>2</sup> Mahmud, “*Metode penelitian pendidikan*”, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 31

<sup>3</sup> Sugiyono “*Metode Penelitian Kualitatif*,” (Bandung: Alfabeta, 2016), 218.

kecamatan Margoyoso, kabupaten Pati. Tempat penelitian tersebut dipilih karena relevan dengan topik pembahasan yang kemudian dilakukan tahapan-tahapan penelitian yang meliputi persiapan penelitian, pengambilan data, hingga analisis dan pengolahan data.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah benda, hal, atau orang tempat data untuk variabel melekat dan yang dipermasalahkan.<sup>4</sup> Subyek penelitian merupakan sumber informasi yang digali untuk menemukan fakta-fakta di lapangan. Subyek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang menjadi sasaran dalam pengumpulan data diantaranya adalah kepala desa, tim sukses, masyarakat, tokoh agama.

### D. Sumber Data

Sumber data penelitian ini terdiri dari sumber data primer, dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang didapatkan dari informan utama yang menjadi variabel dalam penelitian ini. Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data yang mendukung kebenaran dari sumber data primer.

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>5</sup> Sumber data primer dapat diperoleh langsung dari lapangan dengan melalui wawancara secara langsung dengan narasumber atau melalui observasi. Jika dalam pengumpulan data peneliti melalui wawancara, maka sumber datanya disebut responden, yaitu orang yang merespon dan menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik secara lisan maupun tulisan. Jika dalam mengumpulkan data menggunakan observasi maka data yang diperoleh peneliti dapat berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Maka dari itu, peneliti akan memperoleh data primer wawancara dari kepala desa, tokoh agama, tim sukses, dan masyarakat desa Kajen kecamatan Margoyoso kabupaten Pati.

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, "*Manajemen Penelitian*", (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 25.

<sup>5</sup> Sugiyono "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", 85.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak memberikan data kepada pengumpul data.<sup>6</sup> Dalam hal ini dapat diperoleh dari berbagai media baik media cetak seperti buku dan jurnal maupun media elektronik yang berkaitan dengan pembahasan yang akan diteliti oleh peneliti.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melakukan proses penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Dalam mencapai tujuan penelitian, maka pengumpulan data sangat perlu dilakukan untuk memperoleh informasi yang akan dibutuhkan.

Adapun teknik pengumpulan data, yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak, yang dilakukan secara sistematis yang berlandaskan pada tujuan penelitian. Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul metode penelitian kualitatif, menjelaskan bahwa terdapat tiga macam wawancara, antara lain wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara berstruktur.<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur. Wawancara semiterstruktur, dimana pewawancara telah menyiapkan instrumen berupa pertanyaan terhadap berbagai pihak yang akan diajak wawancara tetapi jawabannya belum tersedia, maka akan mencatat berbagai pendapat atau ide dari para informan atau narasumber yang terkait. Wawancara semiterstruktur digunakan untuk mengetahui Peran elit agama dalam pemenangan pemilihan umum kepala desa Kajen kecamatan Margoyoso kabupaten Pati, dengan cara menemui informan yang berkaitan dengan penelitian ini.

---

<sup>6</sup> Sugiyono “ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, 309.

<sup>7</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif*” (Bandung: Alfabeta, 2017),

## 2. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, elektronik maupun gambar yang tidak dapat dihasilkan dari wawancara dan observasi. Peneliti menggunakan metode dokumentasi berupa gambar, rekaman suara, berkas-berkas dan web yang berkaitan dengan judul penelitian.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan atau validitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>8</sup> Data yang telah dikumpulkan oleh penulis kemudian akan dilakukan penelusuran lebih lanjut dengan:

1. Memperbandingkan realitas hasil lapangan dengan hasil wawancara yaitu dengan mencocokkan data yang diperoleh dari pengamatan langsung di lapangan kemudian dicocokkan dengan hasil wawancara kepada penyelenggara pemilu.
2. Membandingkan data yang diperoleh dari pengamatan langsung di lapangan kemudian dicocokkan dengan wawancara kepada masyarakat islam di desa Kajen.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan, yaitu dengan memperdalam wawancara baik dengan kelompok penyelenggara pemilu serentak, sampai dengan masyarakat.

Dengan demikian, peneliti menginterpretasikan secara sistematis data-data tersebut kedalam sebuah karya skripsi sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Selanjutnya data tersebut dipelajari dan dipahami dengan seksama untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang akurat dan jelas.

## G. Teknik Analisis Data

---

<sup>8</sup> L. J Moleong, *“Metodologi Penelitian Kualitatif”* (Bandung: Remaja Rosda, 2010), 45.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif merupakan data yang bersifat induktif yaitu analisis yang berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan dengan pola hubungan tertentu.<sup>9</sup> Aktivitas dalam analisis data antara lain adalah :

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, serta cari tema dari polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dan dalam pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini difokuskan mengenai Strategi Elit Agama dalam Pemenangan Kepala Desa Kajen Kecamatan Margoyoso kabupaten Pati.

2. Penyajian data

Setelah peneliti melakukan reduksi data, hal yang dilakukan peneliti selanjutnya yaitu dengan penyajian data. Penyajian data dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan dalam memahami sebuah penelitian. Adapun bentuk dari penyajian data ini adalah dengan uraian singkat.<sup>11</sup>

3. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif ini adalah penarikan kesimpulan data verifikasi. Kesimpulan tersebut bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang didukung dengan bukti yang valid di lapangan. Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti akan menarik kesimpulan akhir temuan peneliti.

Jadi, analisis data kualitatif ini dilakukan dengan menyusun data dengan merangkum, menyajikan data, dan

---

<sup>9</sup> Masrukhin, "*Metode Penelitian Kualitatif*" 110

<sup>10</sup> Sugiyono "*Metode pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*"  
247.

<sup>11</sup> Sugiyono "*Metode Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan, R&D*",  
341

verifikasi data sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>12</sup>



---

348. <sup>12</sup> Sugiyono *“Metode Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan, R&D”*,